



JITE (Journal of Informatics and Telecommunication Engineering)

Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jite> DOI : 10.31289/jite.v4i1.3986

Received: 04 Juli 2020

Accepted: 11 Juli 2020

Published: 20 Juli 2020

Analysis of Technology Acceptance Model Method To Predict A Person's Interest In The Acceptance of A Technology : A Literature Review

Tito Prabowo¹⁾, Wing Wahyu Winarno²⁾ & Sudarmawan³⁾

1) Magister Teknik Informatika, Program Pascasarjana , Universitas AMIKOM Yogyakarta, Indonesia

2)STIE YKPN Yogyakarta, Indonesia

3) Magister Teknik Informatika, Program Pascasarjana , Universitas AMIKOM Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Email: tito.prabowo@students.amikom.ac.id

Abstrak

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model yang digunakan oleh para peneliti untuk memprediksi dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu teknologi. Tujuan dari literatur rievew ini adalah untuk mengetahui bagaimana penelitian tentang minat perilaku pengguna suatu sistem informasi. Literatur rievew ini dilakukan berdasarkan ulasan dari penelitian secara menyeluruh serta melakukan pembahasan secara deskriptif berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian tentang penerimaan suatu sistem informasi. Peneliti sebelumnya telah menggunakan metodologi penelitian dan langkah-langkah penelitian yang baik, sehingga hasil dari penelitian juga dapat memberikan gambaran bagaimana minat perilaku pengguna sangat mempengaruhi terhadap kemanfaatan dan tindakan nyata dalam menggunakan suatu sistem informasi. Hasil dari sistematis review menunjukkan bahwa metode TAM dalam memprediksi minat seseorang terhadap penerimaan suatu teknologi informasi keterkaitan antara konstruk yang digunakan merupakan determinan yang dapat mengukur minat perilaku pengguna dan juga menjadi determinan yang dapat memprediksi dan menjelaskan minat perilaku pengguna.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model, Minat Perilaku, Perilaku Pengguna.*

Abstract

The Technology Acceptance Model (TAM) is a model used by researchers to predict and analyse factors that influence a person's interest in a technology. The purpose of this literature review is to find out how the interests of users of an information system are investigated. This literature review is based on a thorough review of the research and a descriptive discussion based on previous studies that investigate the acceptance of an information system. Previous researchers have used good research methods and research steps, so the results of the study can also give an idea of how user interests strongly influence the usefulness and actual actions when using an information system. The results of a systematic review show that the TAM method for predicting an individual's interest in accepting an information technology relationship between constructs used is a determinant that can measure interest in user behavior and also a determinant that can predict and explain interest in user behavior.

Keywords: *Technology Acceptance Model, Behavior Interests, User Behavior.*

How to Cite: Prabowo, T., Winarno, W.W & Sudarmawan (2020). Analysis of Technology Acceptance Model Method To Predict A Person's Interest In The Acceptance of A Technology : A Literature Review. *JITE (Journal Of Informatics And Telecommunication Engineering)*. 4 (1): 260-269

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi di Indonesia kian pesat. Salah satu teknologi yang banyak dipakai di era globalisasi ini adalah internet. Internet bisa membantu masyarakat dalam menjalankan bisnis karena akses yang mudah dan dapat dijangkau kapanpun dan dimanapun. Banyak dari pelaku usaha bisnis yang menggunakan internet sebagai sarana untuk menjalankan bisnisnya. Dalam dunia bisnis persaingan selalu ada, oleh karena itu untuk menghadapi persaingan tersebut diperlukan suatu sistem informasi yang baik guna mendukung teknologi pengelolaannya.

Salah satu upaya yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap penerimaan suatu teknologi adalah dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan model penerimaan teknologi yang dikembangkan dan dipublikasikan dari *Theory Reasoned Action* oleh Davis 1989. Metode TAM memiliki 5 konstruk utama yaitu, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), sikap perilaku penggunaan (*attitude toward using*), minat perilaku penggunaan (*Behavioral intention to use*), dan penggunaan sesungguhnya (*actual usage behavior*) (Rozanda & Masriana,

2017). TAM beranggapan bahwa dua keyakinan variabel perilaku utama dalam pemanfaatan sistem informasi yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*Perceived of Usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap kemudahan (*Perceived Ease of Use*) (Fishbein & Ajzen, 1980).

TAM banyak digunakan oleh para peneliti untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan konsumen terhadap suatu teknologi informasi. Penelitian tersebut dilakukan diantaranya oleh Hayu (2013) tentang pengaruh tiket online terhadap minat konsumen, Widagdo dkk (2019) tentang penerimaan siswa terhadap sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), Wingdes (2016) tentang penerimaan teknologi web check-in, Pratama & Suputra (2019) tentang pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, dan tingkat kepercayaan pada Minat penggunaan uang elektronik, Mulyani dan Kurniadi (2015) tentang penerimaan teknologi *Student Information Terminal* (S-TI), Rahayu dkk (2017) tentang penerimaan *e-learning*, Suryawan & Prihandoko (2017) tentang evaluasi penerapan SIAKAD Politeknik Negeri Madiun, dan Uska (2017) tentang analisa penerimaan *digital library*.

Seiring berjalannya waktu, TAM mengalami perkembangan dari mulai TAM 1, TAM 2 dan TAM 3. TAM 2 merupakan

pengembangan dari TAM 1. Metode TAM 2 memiliki 11 konstruk utama antara lain *Experience, Voluntariness, Subjective Norm, Image, Job Relevance, Output Quality, Result of Demonstability, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Intention to Use, Usage Behavior*. TAM 2 merupakan model penelitian yang mampu untuk memberikan penjelasan yang lebih terperinci mengenai perilaku penerimaan teknologi dilihat dari pandangan mengenai manfaat dari teknologi tersebut. (Chuttur, 2009). Penelitian yang menggunakan metode TAM 2 adalah Alhabsy (2018), membahas tentang penerimaan *website e-ticketing* pada perusahaan *tours & travel*. Dengan melihat dari dua pandangan tersebut maka Venkatesh & Bala (2008) memberi nama TAM 3. TAM 3 merupakan model penelitian yang dapat digunakan untuk memprediksi adopsi teknologi informasi. Metode TAM 3 memiliki 17 konstruk utama antara lain *Experience, Voluntariness, Subjective Norm, Image, Job Relevance, Output Quality, Result of Demonstability, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Intention to Use, Usage Behavior, Computer self-efficacy, Perceptions of External Control, Computer Anxiety, Perceived Enjoyment, Objective Usability*. Model ini menjelaskan tentang hubungan timbal balik dari konstruk (*nomological network*) penentu mengapa individu mengadopsi dan menggunakan

teknologi informasi. TAM 3 digunakan oleh Sulistyio (2017) untuk melakukan evaluasi penerimaan mahasiswa terhadap sistem informasi akademik di Universitas Muhammadiyah Jember.

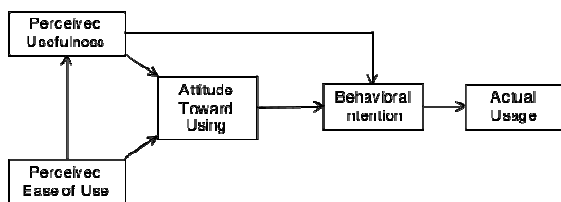
Literatur review ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan suatu permasalahan yang sedang atau akan diteliti. Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti dengan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah. Selain itu, literatur review juga dapat sebagai gambaran yang berkenaan dengan apa yang sudah pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada melakukan kajian literatur dari beberapa penelitian sebelumnya yang masih berhubungan dengan topik yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian kajian literatur adalah mengetahui bagaimana penelitian tentang minat perilaku dan perilaku pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi informasi. Langkah pertama yang dilakukan dalam membuat literatur review adalah mencari literatur yang relevan dengan penelitian, sehingga akan membantu dalam mendapatkan

gambaran dari suatu topic penelitian. Setelah itu melihat dari literatur yang ada, apa saja yang menjadi kontribusi tentang topik yang dibahas. Langkah selanjutnya adalah meringkas literatur yang sudah . Setelah itu, peneliti melakukan pembahasan secara deskriptif berdasarkan penelitian yang sebelumnya. Langkah ini akan bermanfaat bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian tentang minat perilaku dan perilaku pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi informasi.

Metode TAM memiliki beberapa variabel yang digunakan sebagai alat untuk mengukur prediksi *diantaranya Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use, dan Actual System Usage.*



Gambar 1. *Technology Acceptance Model* (Sumber Gambar : Davis 1989)

Gambar 1 menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*Attitude Toward Using*), Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (*Attitude Toward Using*), Sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) berpengaruh positif terhadap minat pengguna teknologi (*Behavioral Intention to Use*), Minat penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) berpengaruh positif terhadap pengguna nyata (*Actual System Usage*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, hasil prediksi minat seseorang terhadap penerimaan suatu teknologi informasi menggunakan metode TAM berdasarkan tinjauan literatur. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara variabel yang ada pada metode TAM. Masing-masing variabel saling berpengaruh satu sama lain. Untuk lebih jelasnya rincian perbandingan analisis dari beberapa penelitian yang digunakan sebagai ulasan dalam penggunaan metode TAM sebagai alat ukur untuk menentukan suatu prediksi penerimaan suatu teknologi informasi dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Analisis Perbandingan

No	Referensi	Tujuan	Kesimpulan	Saran
1	Pratama, dkk (2019)	Mengetahui pengaruh variabel-variabel yang ada pada TAM terhadap penggunaan uang elektronik.	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan	Sebaiknya untuk memfokuskan jenis uang elektronik yang ingin diteliti, misalnya uang elektronik

Tabel 1. Analisis Perbandingan

No	Referensi	Tujuan	Kesimpulan	Saran
			dan tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa reguler sore angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana untuk menggunakan uang elektronik.	yang berjenis <i>digital purse</i> , seperti <i>Go-pay</i> , <i>Grab-pay</i> , Dana, dan OVO.
2	Widagdo, dkk (2019)	Menganalisa tentang penerimaan siswa terhadap sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada tingkat sekolah menengah atas menggunakan metode TAM.	Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengaruh yang lebih tinggi dalam penerimaan siswa terhadap sistem UNBK adalah kemudahan penggunaan menggunakan sistem UNBK dengan nilai 16.843. sedangkan tingkat pengaruh yang lebih rendah dalam penerimaan siswa terhadap sistem UNBK adalah penggunaan minat dalam perilaku pengguna dengan nilai 2.749.	Penelitian mengenai model penerapan UNBK ini sebaiknya dilakukan di semua sekolah yang melaksanakan UNBK diseluruh wilayah Indonesia agar bisa mendapatkan data penelitian yang lebih luas dan lengkap sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan terhadap sistem UNBK dimasa yang akan datang.
3	Wingdes (2016)	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi web <i>check-in</i> pada pengguna transportasi udara.	Persepsi kegunaan dan persepsi resiko adalah variabel yang paling mempengaruhi niat untuk menggunakan <i>web check-in</i> , setelah itu diikuti oleh variabel kemudahan pemakaian dan kepercayaan.	Kekurangan yang juga merupakan kelebihan dari penelitian ini, adalah pada modelnya yang parsimoni atau sederhana. Model sederhana dapat menjelaskan lebih akurat, tetapi terdapat kekurangan karena tidak terlalu banyak yang dapat dijelaskan. Koefisien alpha masih dapat ditingkatkan dengan menambah indikator-indikator tambahan pada setiap konstruk.
4	Puspita (2019)	Menganalisa kesesuaian teknologi penggunaan digital <i>payment</i> pada aplikasi OVO menggunakan model <i>Task Technology Fit</i> yang dikombinasikan dengan salah satu variabel yang ada pada TAM yaitu <i>Perceived Usefulness</i> .	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor mempengaruhi <i>digital payment</i> pengguna OVO yaitu kenyamanan, keamanan, kepercayaan, kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat yang dirasakan,	Perlu dikembangkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan keakuratan data, harus menghasilkan data yang lebih relevan dengan keadaan sebenarnya. Selain itu juga dimasa

Tabel 1. Analisis Perbandingan

No	Referensi	Tujuan	Kesimpulan	Saran
			<p>karakteristik tugas, karakteristik individu, karakteristik teknologi berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas teknologi, penggunaan berpengaruh positif terhadap kinerja individu.</p>	<p>mendatang, diharapkan adanya perubahan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesesuaian teknologi pengguna pada aplikasi OVO.</p>
5	Hayu (2013)	<p>Mengetahui seberapa besar pengaruh tiket <i>online</i> dan harga tiket murah pada penerbangan <i>Lion Air</i> terhadap minat konsumen pengguna jasa transportasi darat bus PO.SAN Bengkulu.</p>	<p>Dari hasil penelitian diketahui tiket online berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat konsumen.</p>	<p>Untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah konsumen PO SAN hendaknya menyediakan fasilitas pemesanan tiket bus secara online.</p>
6	Sasanti, dkk (2015)	<p>Menganalisa tentang penerimaan layanan <i>e-Filing</i> dalam pelaporan SPT Tahunan dengan metode <i>Technology Acceptance Model 2</i> (TAM 2).</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan <i>e-Filing</i> dipengaruhi oleh niat dalam menggunakan <i>e-Filing</i> dan secara langsung dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemudahan penggunaan. Dan persepsi terhadap kemudahan mempengaruhi persepsi terhadap manfaat.</p>	<p>Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan TAM 3 untuk mengetahui secara lebih lengkap faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap pemanfaatan layanan <i>E-Filing</i>.</p>
7	Mulyani & Kurniadi (2015)	<p>Menganalisa tentang penerimaan teknologi <i>Student Information Terminal</i> (S-TI) dengan pendekatan TAM. Dari analisa tersebut diperoleh bukti empiris terkait dengan penerimaan teknologi S-TI bagi mahasiswa.</p>	<p>Hasil pengujian menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap kearah penggunaan, persepsi kegunaan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan, dan niat untuk menggunakan berpengaruh terhadap penggunaan nyata S-TI.</p>	<p>Penelitian yang akan datang dapat menambah jumlah responden seperti dosen agar dapat diketahui persepsi pengguna selain mahasiswa terhadap <i>Student Information Terminal</i> (S-IT).</p>
8	Rahayu dkk (2017)	<p>Melakukan pengujian terhadap penerimaan pengguna (mahasiswa) terhadap <i>e-learning</i> menggunakan metode TAM. Variabel yang digunakan antara lain <i>Perceived Ease of Use</i>, <i>Perceived Usefulness</i>, <i>Attitude Toward Using</i>,</p>	<p>Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh terhadap <i>Perceived Usefulness</i>, <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh terhadap <i>Attitude Toward Using</i>, <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh terhadap</p>	<p>Agar lebih di intenskan agi terkait sosialisasi kepada para mahasiswa, terutama mahasiswa baru.</p>

Tabel 1. Analisis Perbandingan

No	Referensi	Tujuan	Kesimpulan	Saran
		<i>Actual Usage</i> dan <i>Behavioral Intention</i> .	<i>Attitude Toward Using</i> , <i>Attitude Toward Using</i> berpengaruh terhadap <i>Behavioral Intention</i> , <i>Behavioral Intention</i> berpengaruh terhadap <i>Actual Usage</i> .	
9	Fitriana & Wingdes (2017)	Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen Indomaret menggunakan <i>e-Money</i> dan dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen Indomaret.	Penelitian ini membuktikan bahwa secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi minat menggunakan <i>e-Money</i> Indomaret adalah manfaat <i>e-Money</i> Indomaret, kemudahan menggunakan <i>e-Money</i> Indomaret dan kredibilitas <i>e-Money</i> Indomaret.	Penelitian ini hanya sampai pada faktor yang mempengaruhi minat menggunakan <i>e-Money</i> sedangkan penelitian yang akan datang dapat meneruskan sampai pada faktor lain yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan <i>e-Money</i> .
10	Ardiansyah, dkk (2016)	Mengetahui sejauh mana penerimaan mahasiswa terhadap teknologi informasi E-Vote dengan pendekatan TAM	Berdasarkan pengujian diketahui bahwa semua variabel yang digunakan yaitu <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived ease of use</i> , <i>attitude</i> , <i>behavior intention</i> , berpengaruh positif terhadap penerimaan mahasiswa terhadap teknologi <i>E-Vote</i> .	Ketika akan menggunakan teknologi informasi <i>E-Vote</i> , sebaiknya lebih mensosialisasikan teknologi tersebut sehingga meningkatkan minat perilaku pengguna untuk menggunakan <i>E-Vote</i> .
11	Santika, & Dewi (2018)	Mengetahui pengaruh <i>perceived ease of use</i> , <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived enjoyment</i> , <i>perceived risk</i> , <i>prior online shopping experience</i> terhadap niat beli ulang online di Kota Denpasar	Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>perceived ease of use</i> , <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived enjoyment</i> , dan <i>prior online shopping experience</i> terhadap <i>online shopping intention</i> di Kota Denpasar dan terdapat pengaruh negatif dan signifikan <i>perceived risk</i> terhadap <i>online shopping intention</i> di Kota Denpasar.	Adanya layanan berbelanja secara online di Kota Denpasar dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan penelitian terutama yang berkaitan dengan ilmu manajemen pemasaran.
12	Ramadhani, & Monalisa (2017)	Menganalisa persepsi penerapan sistem informasi pengelolaan nilai raport berdasarkan masing-masing faktor	Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa Faktor kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) dan faktor kegunaan	Melakukan evaluasi terhadap pengguna sistem informasi pengelolaan nilai raport agar

Tabel 1. Analisis Perbandingan

No	Referensi	Tujuan	Kesimpulan	Saran
		kebermanfaatan, kemudahan dan faktor penerimaan teknologi informasi	(<i>perceived usefulness</i>) secara bersama berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi pengelolaan nilai raport.	mengetahui kendala yang sedang dialami selama menggunakan sistem informasi pengelolaan nilai raport.
13	Amri, & Surya (2013)	Mengetahui pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat perilaku mahasiswa menggunakan internet di Kota Banda Aceh.	Penelitian menemukan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat berperilaku menggunakan internet dikalangan mahasiswa. Sebesar 33,5 persen minat berperilaku menggunakan internet dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan menggunakan. Sisanya sebesar 66,5 persen lagi dipengaruhi oleh variabel lain selain dua variabel tersebut	Berdasarkan hasil pengujian. sebaiknya provider jasa internet mempertimbangkan upaya peningkatan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan menggunakan internet bagi pengguna nternet terutama kalangan mahasiswa.
14	Uska, (2017)	Menganalisa penerimaan <i>digital library</i> yang telah diterapkan di Universitas Hamzanwadi menggunakan TAM	Hasil penelitian ini adalah (1) <i>perceived ease of use</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>behavioural intention to use</i> , (2) <i>perceived usefulness</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>behavioural intention to use</i> , (3) <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>actual system use</i> , (4) <i>behavioral intention to use</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>actual system use</i>	
15	Suryawan, & Prihandoko (2017)	Mengevaluasi penggunaan SIAKAD pada Politeknik Negeri Madiun menggunakan metode TAM untuk mengetahui tingkat persepsi penerimaan pengguna dan tingkat kepuasan pengguna terhadap SIAKAD.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa SIAKAD dapat diterima oleh pengguna dilihat dari aspek persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan baik secara individual maupun secara simultan. Sedangkan tingkat kepuasan pengguna secara simultan	Perlu dilakukan evaluasi dengan menggunakan atau membandingkan dengan model lain dan atau penggabungan beberapa model sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat dan valid.

Tabel 1. Analisis Perbandingan

No	Referensi	Tujuan	Kesimpulan	Saran
			terpenuhi dari aspek <i>content, accuracy, format, ease</i> dan <i>timeline</i> .	

Berdasarkan peneliti sebelumnya dalam melakukan penelitian tentang penerimaan suatu teknologi informasi oleh seseorang, tujuan dari penelitian sebelumnya bermacam-macam ada yang ingin mengetahui pengaruh antar konstruk yang ada pada metode TAM, mengetahui determinan, melakukan uji teori atau untuk menentukan model yang sesuai dengan penelitian yang sedang dikerjakan. Peneliti berasumsi bahwa tujuan penelitian sebaiknya ditentukan secara spesifik akan tetapi juga jelas sehingga bisa mendapatkan hasil atau jawaban sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian sebaiknya juga sesuai dengan fokus penelitian yang akan dipaparkan oleh peneliti berikutnya.

Peneliti juga berasumsi tidak semua konstruk yang ada pada TAM dapat dihubungkan secara langsung dengan perilaku pengguna. Namun konstruk tersebut ke perilaku penggunaan harus dimediasi oleh niat perilaku. Sebagai contoh konstruk sikap lebih baik dimediasi dengan niat perilaku. Hal tersebut dilakukan karena menurut Fishbein dan Ajzen dalam Baridwan (2012) pemodelan yang menghubungkan sikap ke tindakan nyata atau perilaku merupakan logika yang

keliru. Sikap akan lebih dulu mengakibatkan munculnya keinginan, sebelum melakukan suatu tindakan sesungguhnya atau perilaku (Fishbein dan Ajzen (Liker dan Sindi, 1997; Hennington dan Janz, 2007)

Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, akan tetapisemua hasil penelitian telah menjawab pertanyaan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan masing-masing peneliti.

IV. SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa peneliti yang sebelumnya telah menggunakan metodologi penelitian yang baik dengan menggunakan dasar teori dan langkah-langkah penelitian yang baik. Hal ini terlihat dari penggunaan dasar teori yang sesuai dengan latar belakang masalah, tujuan, metodologi penelitian dan kategori sampel, sehingga pengembangan teori dan hipotesisnya sesuai. Berdasarkan hasil dari penelitian juga dapat memberikan gambaran bagaimana minat perilaku dan perilaku pengguna sangat mempengaruhi kemauan dan tindakan nyata dalam menggunakan suatu sistem informasi berbasis teknologi. Dengan demikian metode TAM sangatlah tepat

digunakan sebagai alat ukur untuk memprediksi minat seseorang terhadap penerimaan suatu teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, N., Syaifulah., & Jazman, M. (2016). Analisa Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Informasi E-Vote Menggunakan Teknologi Acceptance Model (TAM). *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(2): 78-84.
- Ajzen, C. & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice-Hall, Englewood.
- Amri, K., & Surya, J. (2013). Kajian Perilaku Mahasiswa dalam Menggunakan Internet dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika*, 3(1): 67-80.
- Baridwan, Z. (2012). Analisis Keperilakuan Individu Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi : Model Penerimaan dan Kesuksesan Sistem Informasi Berbasis Teknologi. *Disertasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Chuttur. (2009). Overview of the Technology Acceptance Model: Origins, Developments and Future Directions. *Sprouts Working Papers on Information Systems*. Diambil kembali dari <http://doi.org/1021/jf001443p>
- Davis. (1989). Perceived Usefulness, Perceived ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13.
- Fitriana, A., Wingdes, I. (2017). Analisis TAM Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi E-Money Indomaret Card di Pontianak. *Techno.COM*, 16(4): 401-410.
- Hayu, R. S. (2013). Pengaruh Tiket Online dan Harga Tiket murah pada Penerbangan Lion Air terhadap Minat Konsumen menggunakan Jasa Transportasi Bus PO. SAN Bengkulu. *Ilmiah Manajemen*, 8(1): 42-62.
- Hennington, A.H. & Janz, B.D. (2007). Information System and Healthcare XVI: Physician Adoption of Electronic Medical Records : Applying The UTAUT Model In A Healthcare Context. *Communications of the Association for Information System*, 19(5): 60-80.
- Liker, J.K. & Sindi, A.A. (1997). User Acceptance of Expert Systems: a Test of The Theory of Reasoned Action. *Journal of Engineering and Technology Management*, 14(2): 147-173.
- Mulyani, A., & Kurniadi, D. (2015). Analisis Penerimaan Teknologi Student Information Terminal (S-TI) dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus : AMIK Garut). *Jurnal Wawasan Ilmiah Manajemen dan Teknik Informatika*, 7(12): 23-35.
- Pratama, A.B. & Suputra, I.D.G.D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2): 927-953.
- Puspita, Y.C. (2019). Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen Informatika*, 9(2): 121-128.
- Rahayu, F.S., Budiyanto, D., Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan eLearning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus : Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *JUTEI*, 1(2): 85-95.
- Ramadhani, H., Monalisa, S. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Imiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(2): 65-69.
- Sasanti, I. Y., Tanaamah, A. R., & Wowor, A. D. (2015). Analisis Penerimaan Layanan e-Filling dalam Pelaporan SPT Tahunan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model 2 di KPP Pratama Surakarta. *Seminar Nasional Teknologi dan Komunikasi Terapan (SEMANTIK)*.
- Suryawan, M.B., & Prihandoko (2017). Evaluasi Penerapan SIAKAD Politeknik Negeri Madiun Menggunakan Pendekatan TAM dan EUCS. *Citec Journal*, 4(3): 233-244.
- Uska, M.Z. (2017). Analisis Penerimaan Digital Library Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Universitas Hamzanwadi. *EDUMATIC*, 1(1): 1-10.
- Widagdo, G. Pangesti, W.E. Hardianti, S. & Riana, D. (2019). *Technology Acceptance Model* Pada Penerimaan Siswa Terhadap Sistem UNBK. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2): 151-156.
- Wingdes, I. (2016). Penerimaan Teknologi Web Check-In pada Pengguna Transportasi Udara di Kalimantan Barat. *Citec Journal*, 3(1): 37-49.